

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis ini termasuk menggunakan penelitian yuridis empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang bertitik tolak pada data primer/dasar yaitu data yang didapatkan bersumber langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama. Penelitian ini didasari oleh bukti data-data empiris yang diperoleh dari perilaku masyarakat dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara.¹ Penelitian yuridis empiris ini akan menjabarkan, menjelaskan, dan menganalisis data-data yang berkaitan dengan kesadaran pelaku (UMK) terhadap sertifikasi halal gratis di wilayah Kabupaten Pati berdasarkan berbagai peraturan perundang-undangan ataupun regulasi-regulasi yang relevan dengan pembahasan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan salah satu metode dengan cara menganalisis dan mengupas masalah untuk mencapai tujuan awal penelitian.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati dengan melibatkan Satgas halal wilayah Kabupaten Pati sebagai perwakilan BPJPH Pusat, Pendamping PPH, dan Para pelaku usaha mikro dan kecil Kabupaten Pati. Pemilihan Kabupaten Pati sebagai studi kasus dalam penelitian bukan tanpa alasan, adapun pertimbangan atas pemilihan tersebut karena adanya informasi penelitian sebelumnya bahwa Kabupaten Pati memiliki banyak usaha produk dibidang makanan dari berbagai olahan seperti bakery,

¹ Dr. Jonaedi Efendi, S.H.I., M.H., Prof. Dr. Johnny Ibrahim, S.H., S.E., M.M., M.Hum. " *METODE PENELITIAN HUKUM Normatif Dan Empiris*", Pertama (Depok: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 148.

² Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 15.

³ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edisi ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

makanan ringan di Kecamatan Wedarijaksa. Namun, masih banyak hal yang menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di wilayah ini termasuk UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal.⁴ Sehingga dari hal tersebut menjadi perhatian penulis terkait pelaksanaan sertifikasi halal dan kendala pelaku usaha dalam penyelenggaraan jaminan bidang produk halal di Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah pihak-pihak atau individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif istilah subyek yang memberikan informasi biasa disebut dengan istilah informan, sebab akan menjadi sumber informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berkaitan dengan masalah penelitian yang telah difokuskan pada analisis kesadaran pelaku (UMK) terhadap sertifikasi halal gratis di Kecamatan Wedarijaka, Kabupaten Pati, maka informan pada penelitian ini berasal dari Satgas halal wilayah Kabupaten Pati, Pendamping PPH Kecamatan Wedarijaksa, dan Pelaku usaha mikro dan kecil Kecamatan Wedarijaksa yang sedang ataupun telah melakukan pengajuan sertifikasi halal jalur sertifikasi halal gratis.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut detail pembahasan pada sumber data tersebut.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada lapangan (masyarakat) oleh individu yang melakukan penelitian. Data primer ini dapat berasal dari informan perseorangan maupun pihak-pihak organisasi. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung (untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan peneliti), dokumentasi (berupa dokumen, laporan ataupun keterangan yang dapat mendukung penelitian). Sumber primer

⁴ Alfi Hasanah et al., "Peningkatan Kualitas UMKM Kabupaten Pati Melalui Pengenalan Sertifikasi Halal," *Indonesian Journl of Halal* 4, no. 2 (2021): 68.

dalam penelitian ini menggunakan data lapangan yang diperoleh langsung dari perwakilan Satgas halal Kabupaten Pati, Pihak pendamping PPH dan Pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Adapun data yang dihimpun pada sumber wawancara ini adalah terkait kesadatan pelaku usaha (UMKM) terhadap sertifikasi halal gratis di Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, serta kendala yang menjadi hambatan pelaku usaha mikro dan kecil yang mengikuti sertifikasi halal gratis (SEHATI).⁵ Hal ini berarti sumber data dipilih karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu atau subyek tadi dianggap orang yang paling tahu mengenai permasalahan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, bisa melalui orang lain atau dokumen.⁶ Beberapa studi literatur digunakan, sehingga mampu untuk mendapatkan informasi penelitian yang relevan. Sumber data sekunder untuk penelitian ini termasuk hasil kajian penelitian sebelumnya, buku, artikel, catatan, website, skripsi, tesis, dan bahan pustaka lainnya. Peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berkaitan dengan penelitian dapat digunakan untuk mendapatkan sumber data sekunder lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan memperhatikan relevansi, fokus dan tujuan dalam penelitian.⁷ Secara umum terdapat dua macam teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tujuannya adalah untuk membuat data-data yang dikumpulkan peneliti menjadi lebih lengkap dan mendalam. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dalam hal ini sebelum peneliti melakukan wawancara bersama narasumber, peneliti telah

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 300.

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, 309.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, 308.

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif sebagai pedoman dalam menggali informasi yang dibutuhkan.⁸ Wawancara ini akan dilaksanakan dengan satuan tugas halal Kabupaten Pati, Pendamping PPH dan Pelaku (UMK) Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati untuk mengetahui bagaimana kesadaran dan kendala yang dihadapi oleh pelaku (UMK) terhadap sertifikasi halal gratis (SEHATI) di Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati yang akan dianalisis dengan peraturan atau regulasi yang terkait

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang diperoleh berdasarkan data yang ada pada lapangan yang diperlukan sebagai data penunjang melalui informasi dari responden, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Penelitian ini mendokumentasikan beberapa data yang telah diperoleh saat melakukan wawancara terkait sertifikasi halal gratis oleh pelaku usaha, pendamping PPH, dan Satgas halal Kabupaten Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dijamin keakuratannya jika peneliti telah melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui kebenaran data. Karena jika suatu data yang diambil tidak akurat, maka akan menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat. Karena itu, teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji transferability dan uji konfirmability. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik tersebut:

1. Uji Transferability

Uji keabsahan data melalui pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal pada suatu penelitian. validitas eksternal yang dimaksud adalah ketepatan atau penerapan dari hasil penelitian agar dapat digunakan oleh pihak-pihak menjadi sumber data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penyerapan substansi dari penelitian kualitatif ini untuk digunakan orang lain. Ilmu yang telah dapat diambil dan digunakan menjadi nilai transfer dalam pengujian ini. Agar masyarakat dapat menerapkan dan memahami hasil penelitian kualitatif dengan benar dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, 319.

⁹ Zainuddin Ali, *METODE PENELITIAN HUKUM*, Edisi Kede (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 107.

dalam membuat penulisan ini berusaha memberikan penjelasan dengan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁰

2. Uji Confirmability

Uji keabsahan data melalui pengujian *confirmability* atau yang disebut dengan uji obyektivitas penelitian, pengujian ini dapat dilakukan secara bersamaan dan dapat dilakukan dengan menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Pengujian penelitian kualitatif ini dapat dinyatakan obyektif apabila hasil dari penelitian telah disetujui oleh banyak orang. Apabila proses penelitian merupakan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*

G. Teknik Analisis Data

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah dan hasil penelitian, analisis data merupakan suatu proses pengolahan data berupa catatan dari wawancara, dan dokumentasi, dengan cara yang sistematis. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam, menyeluruh, dan sistematis, serta analisis yuridis empiris. Beberapa teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagian penting dari proses penelitian. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan data umum. Setelah itu, peneliti melanjutkan untuk memahami informasi yang dibaca dengan lebih mendalam.¹¹ Data yang dikumpulkan sebagian besar berasal dari dokumentasi, hasil wawancara bersama satgas halal, Pendamping PPH, Pelaku UMK, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan menyelidiki data yang relevan dengan tema, tetapi data ini bersifat umum.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dengan memprioritaskan hal-hal penting berkaitan dengan tema dan pokok masalah yang tepat. Untuk menetapkan informasi yang

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376.

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, 336.

dibutuhkan, reduksi data sangat penting. Pengumpulan data akan menghasilkan sejumlah besar data yang perlu diteliti secara menyeluruh, menghasilkan data yang kompleks jika terus diperdalam. Jadi, dengan mengurangi data, peneliti dapat membuat rangkuman yang mencakup topik penjelasan yang dibuat berdasarkan kategorisasi yang dilakukan.¹²

Fokus penelitian ini akan berada pada sertifikasi halal gratis (SEHATI) untuk usaha kecil dan mikro. Reduksi data bertujuan untuk menghasilkan data yang akan membantu peneliti dalam mempermudah proses penyajian data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya dilakukan penyajian data. Data penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel untuk menjelaskan informasinya. Penulisan data disesuaikan dengan layout yang telah dilakukan saat menampilkan data. Peneliti juga membuat informasi mudah dipahami dengan mengubah besar kecilnya huruf dan urutan informasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan penelitian kualitatif bersifat menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi hasil teknik analisis data yang digunakan sebagai tindakan. Kesimpulan adalah ringkasan singkat tentang masalah yang menjadi fokus penelitian, dan verifikasi adalah pengecekan kebenaran analisis data awal dan temuan yang dihasilkannya.¹³

¹² Prof. Dr. Sugiyono, 338.

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, 345.